

Pengaruh Kemampuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap hasil Belajar Pratikum Akuntansi Dagang

Annesi Ismi¹, Syamwil²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
annesiismi27@gmail.com¹, syamwil@fe.unp.ac.id²

Abstract : *The purpose of this research is to determine the effect of introduction of accounting skills, learning motivation, and students perceptions of teacher teaching methods on the learning outcomes of merchandise accounting practicum. This research is a descriptive and associative. This research implemented on student class XI Accounting at SMK N 2 Padang. The Sample used in this study is 107 students using simple random sampling technique form 146 population. Data collected with test and questionnaires and analysis of data using multiple regresion analysis. The results show that 1)introduction of accounting skills, learning motivation, and students perceptions of teacher teaching methods have a significant effect on the learning outcomes of merchandise accounting practicum 2)introduction of accounting skills have a significant effect on the learning outcomes of merchandise accounting practicum 3)learning motivation have a significant effect on the learning outcomes of merchandise accounting practicum and 4)students perceptions of teacher teaching methods have a significant effect on the learning outcomes of merchandise accounting practicum with a coefficient determination (R^2) of 50,4%.*

Keywords : *introduction of accounting skills, learning motivation, and students perceptions of teacher teaching methods*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

PENDAHULUAN

Keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses belajar yang dialami siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh seorang peserta didik. Hasil belajar menjadi tolak ukur untuk siswa dalam melaksanakan proses belajar. Hasil belajar merupakan alat untuk melihat sejauh mana peserta didik bisa memahami materi pelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah siswa memperoleh pembelajaran (Sudjana, 2011). Proses belajar mengajar dilakukan secara baik dan tepat akan menghasilkan kontribusi yang sangat besar terhadap perkembangan kemampuan pada diri siswa.

Penguasaan pengetahuan dan keterampilan menjadi sebuah kriteria keberhasilan yang diperoleh oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran praktikum akuntansi dagang. Dalam mata pelajaran praktikum akuntansi dagang siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyusun siklus-siklus

akuntansi perusahaan dagang, mulai dari pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran dan terakhir pelaporan. Berikut adalah hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Pratikum Akuntansi Dagang di kelas XI Akuntansi SMK N 2 Padang:

Tabel 1. Nilai Ujian Semester I Mata Pelajaran Pratikum Akuntansi Dagang

No	Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Presentasi Kelulusan		Jumlah Siswa	Jumlah	
				Lulus	Tidak Lulus		Lulus	Tidak Lulus
1	XI AKL/B 1	91.00	75.00	71%	29%	32	23	9
2	XI AKL/B 2	87.00	70.00	66%	34%	32	21	11
3	XI AKL/B 3	88.00	72.50	63%	37%	32	20	12
4	XI AKL/B 4	88.00	74.50	69%	31%	29	20	9
5	XI AKL/B 5	82.00	67.00	52%	48%	21	11	10
	Rata-Rata	87,20	71.80	64%	36%	146	95	51

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan data di atas hasil belajar praktikum akuntansi dagang yang diperoleh peserta didik pada kelas XI akuntansi SMK Negeri 2 Padang terbilang belum optimal. Dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran produktif ini sebesar 80 yaitu dinyatakan lulus atau tuntas. Siswa yang mencapai batas KKM sebesar 64% atau sebanyak 95 orang siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai batas KKM sebesar 36% atau sebanyak 51 orang siswa. Dari hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Padang terbilang masih dalam keadaan belum optimal dikarenakan terdapat beberapa siswa belum dapat mencapai batas nilai Kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan pada mata pelajaran praktikum akuntansi dagang.

Hasil belajar yang dicapai seorang siswa dapat terpengaruh oleh beberapa faktor diantaranya, faktor internal terdiri atas dua klasifikasi yaitu faktor dari luar diri pelajar yaitu faktor non sosial (keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, dll) dan faktor sosial (faktor sesama manusia) dan seperti faktor kesehatan jasmani, bakat, minat, motivasi, sikap kebiasaan dan intelektual. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal seperti fisiologis (jasmaniah kesehatan) dan psikologis (pandangan, persepsi, gagasan, ingatan/perhatian, emosi dan motif-motif) dan faktor lingkungan keluarga, sekolah, guru, masyarakat, dan sosial (Sukmadinata, 2011) (Suryabrata, 2005). Faktor-faktor tersebut diduga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi dagang.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar praktikum akuntansi dagang seperti kemampuan akuntansi dasar. Akuntansi dasar merupakan pengetahuan awal yang harus dimiliki siswa akuntansi untuk menempuh mata pelajaran produktif akuntansi selanjutnya (Trianto, 2009) mengungkapkan seorang siswa akan mengalami kesulitan dalam

memahami pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan sebelumnya atau belum memiliki pengetahuan awal. Sejalan dengan pendapat (Hakim, 2000) menyatakan pengetahuan awal atau kemampuan awal merupakan pengetahuan yang dimiliki seorang siswa sebelum melaksanakan pembelajaran baru yang diberikan oleh guru. faktor yang mempengaruhi hasil belajar praktikum akuntansi dagang yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap akuntansi dasar. Rifa'i dan Anni dalam (Rahmatika & Susilowibowo, 2016) mengungkapkan bahwa kendala dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa saat memperoleh materi dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, umumnya disebabkan karena siswa belum memiliki pengetahuan awal sebagai pengetahuan prasyarat dalam menempuh mata pelajaran praktikum akuntansi dagang.

Motivasi belajar merupakan penggerak yang ada pada diri seorang siswa agar melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga tercapainya tujuan dari pembelajaran. Dimana motivasi belajar merupakan satu diantara beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Menurut (Sardiman, 2011) ciri seorang siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik diantaranya gigih dalam mengerjakan tugas-tugas, giat, menampakkan keinginan terhadap pelajaran, semangat belajar sendiri dan suka memecakan masalah pada pembelajaran. Pada observasi yang dilakukan motivasi belajar siswa akuntansi masih terlihat belum optimal pada mata pelajaran praktikum akuntansi dagang, ini ditandai dengan siswa kurang aktif dalam belajar, terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas, dan siswa banyak yang tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi.

Faktor selanjutnya yang diduga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dagang ialah persepsi siswa terhadap cara mengajar yang digunakan guru yang terbilang kurang baik. Menurut (Hasibuan, J.J, 2009) "persepsi adalah pengalaman yang dihasilkan melalui panca indera, setiap manusia mempunyai persepsi yang berbeda-beda meskipun mengamati objek yang sama". Siswa yang bertanggung positif terhadap cara guru mengajar membuat siswa akan lebih tertarik dan memperhatikan guru dalam melaksanakan proses belajar, sehingga nantinya siswa akan memperhatikan materi pelajaran yang dijelaskan guru dan aktif dalam kegiatan belajar. Sebaliknya jika siswa mempunyai persepsi kurang baik tentang cara atau metode mengajar guru, maka peserta didik kurang bahkan tidak memperhatikan penyampaian materi oleh guru di depan kelas, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat menurun. Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa tentu mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru, siswa pun bisa menerima pesan yang disampaikan dengan baik, dengan begitu dapat mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, hasil belajar praktikum akuntansi dagang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, untuk itu penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Kemampuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar siswa. Dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Pengaruh kemampuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Praktik Akuntansi Dagang pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Padang"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif. Pada penelitian digunakan data primer yaitu angket dan test, lalu data sekunder yaitu data hasil belajar mata pelajaran Pratikum Akuntansi Dagang pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang yang diperoleh dari guru mata pelajaran. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel terpilih sebanyak 107 orang siswa (Sugiyono, 2011). Teknik yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh kemampuan akuntansi dasar, motivasi belajar, dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Padang. Sebelum dilakukan uji Regresi berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat utama dalam pengujian koefisien regresi berganda. Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Hasil Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov* dengan hasil yang signifikan dari uji normalitas dengan nilai residual *Asymp. Sig. (2-tailed)* masing masing variabel bebas yaitu kemampuan akuntansi dasar ($0,358 > 0,05$), motivasi belajar ($0,199 > 0,05$) dan variabel persepsi siswa tentang metode mengajar yang digunakan guru ($0,144 > 0,05$). Nilai signifikansi pada ketiga variabel tersebut $> 0,05$ maka disimpulkan data pada penelitian terdistribusi normal dan analisis dapat dilanjutkan. Sedangkan Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk melihat apakah varians residual dari suatu pengamatan lain yang tidak sama. Diketahui bahwa nilai signifikan variabel kemampuan akuntansi dasar (X1) yaitu $0,095 > 0,05$. Nilai signifikan variabel motivasi belajar (X2) yaitu $0,839 > 0,05$ dan variabel persepsi siswa (X3) yaitu $0,608 > 0,05$. Nilai signifikan ketiga variabel bebas memiliki nilai lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada analisis data. Selanjutnya dilakukan hasil uji *multikolinearitas* yang diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10,00 yaitu ($1,077 < 10,00$), ($3,261 < 10,00$) dan ($3,210 < 10,00$) dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian tidak terjadi masalah *multikolinearitas*.

Selanjutnya penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji hipotesis pada variabel kemampuan akuntansi dasar, Motivasi belajar, dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh terhadap Hasil belajar Pratikum Akuntansi Dagang.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Uji F

		Anova ^b				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1019.437	3	339.812	34.833	.000 ^a
	Residual	1004.806	103	9.755		
	Total	2024.243	106			

Dari hasil olah data uji F diatas diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas pada penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran praktikum akuntansi dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Kota Padang. Kemudian lakukan Uji determinasi untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.710 ^a	.504	.489	3.123	

a. Predictors: (Constant)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *R Square* yaitu sebesar 0,504 artinya kontribusi kemampuan akuntansi dasar, motivasi belajar, dan persepsi siswa tentang metode mengajar yang digunakan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran praktikum akuntansi dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Kota Padang yaitu sebesar 50,4% dan selebihnya sebesar 0,496 atau 46,9% disumbangkan dari faktor yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji T

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.649	2.297		25.966	.000
	Kemampuan akuntansi dasar	.260	.038	.495	6.866	.000
	Motivasi belajar	.110	.054	.254	2.027	.045
	Persepsi siswa tentang Metode mengajar guru	.103	.050	.253	2.037	.044

Variabel Y: hasil belajar praktikum akuntansi dagang

Dari tabel di atas Nilai koefisien masing-masing variabel tersebut dapat didistribusikan kedalam persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 59.649 + 0,260X_1 + 0,110X_2 + 0,103X_3$$

Nilai konstanta sebesar 59.649 bermakna bahwa jika variabel kemampuan akuntansi dasar (X_1) dengan nilai koefisien regresi 0,260, motivasi belajar (X_2) dengan nilai regresi 0,110 dan persepsi siswa (X_3) dengan nilai koefisien regresi 0,103 adalah konstan maka nilai hasil

belajar yaitu 59.649. koefisien konstan yang bernilai positif ini menandakan bahwa apabila ketiga variabel bebas (X) meningkat maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan dari masing-masing variabel bebas.

Dari data di atas nilai signifikan variabel kemampuan akuntansi dasar 0,000, motivasi belajar 0,045, dan persepsi siswa 0,044. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan akuntansi dasar, motivasi belajar, dan persepsi siswa tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Padang.

Pengaruh Kemampuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Praktik Akuntansi Dagang

Berdasarkan data di atas pada penelitian ini menunjukkan terdapat kontribusi positif secara bersama-sama antara kemampuan akuntansi dasar, motivasi belajar, dan persepsi siswa terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dagang. Hal ini dapat dilihat dalam uji *f*, dimana diperoleh sig 0,000 ini berarti menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh < 0,05. Dapat dijelaskan bahwa ketiga variabel dalam penelitian tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dagang siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan (Slameto, 2010) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal terdiri dari : faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. (Dalyono, 2009) menyatakan bahwa faktor internal siswa seperti motivasi, kesehatan, intelektual minat bakat, dan cara belajar. Selain itu (Syah, 2011) menyatakan bahwa yang mempengaruhi hasil belajar dari faktor eksternal adalah lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu mencakup faktor internal terdiri dari kemampuan akuntansi dasar yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intelektual (pengetahuan), motivasi belajar (faktor psikologis), serta persepsi siswa.

Pengaruh Kemampuan Akuntansi Dasar terhadap Hasil Belajar Praktik Akuntansi Dagang

Berdasarkan hasil penelitian, uji hipotesis membuktikan bahwa kemampuan akuntansi dasar berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dagang siswa. Hal ini bisa ditunjukkan dari test kemampuan akuntansi dasar yang diberikan kepada siswa. Siswa yang bisa menjawab soal-soal akuntansi dasar dengan baik, maka siswa tersebut juga memiliki hasil belajar yang baik pada mata pelajaran praktikum akuntansi dagang. Hasil ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rubiah, 2012) dimana hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa mata kuliah bersyarat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah selanjutnya. Kemampuan akuntansi dasar merupakan pengetahuan prasyarat atau pengetahuan dasar yang harus dimiliki sebelum menempuh mata pelajaran praktikum akuntansi dagang.

Sejalan juga dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mulyati, 2012) menyimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar praktikum akuntansi dagang adalah pemahaman akuntansi dasar yang dimiliki siswa dan hasil ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Jusuf, 2011) bahwa akuntansi dasar berperan penting dalam

mengantarkan logika berpikir peserta didik. Akuntansi dasar merupakan pengetahuan awal dapat memberikan pengaruh besar terhadap mata pelajaran akuntansi lain pada semester selanjutnya. (Van Blankenstein et al., 2013) menyatakan bahwa kemampuan awal yang diperoleh siswa dapat meningkatkan dan memperbaiki pengetahuan, serta menyelaraskan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa bagaimana pemahaman akuntansi dasar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Padang akan mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran praktikum akuntansi dagang. Semakin baik kemampuan akuntansi dasar siswa maka hasil belajarnya juga akan semakin meningkat.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pratikum Akuntansi Dagang

Hasil analisis data yang dilakukan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dagang siswa kelas XI Akuntansi. Siswa yang memiliki motivasi besar akan menunjukkan minat, perhatian, konsentrasi penuh pada saat proses belajar, yang terlihat dari pada saat siswa belajar tidak merasa bosan, jenuh dan mudah menyerah. Motivasi adalah stimulus yang memacu siswa untuk melaksanakan keinginan yang tekun, agar dapat terlaksananya kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar dapat terpenuhi (Sardiman, 2011).

Hal itu sesuai dengan penelitian (Pinahasti & Silvia, 2018) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dapat dikatakan cukup baik terlihat dari keaktifan siswa belajar dikelas seperti bertanya, ulet mengerjakan tugas dll. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi berusaha meningkatkan hasil belajarnya yang ingin diperolehnya. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi yang rendah akan mudah menyerah, sehingga hasil yang akan diperoleh akan mengalami penurunan. Jadi motivasi belajar merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Sehingga semakin baik motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang maka semakin baik pula hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Pratikum Akuntansi Dagang

Dari hasil analisis data hasil belajar praktikum akuntansi dagang siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru secara signifikan dan positif. Metode mengajar merupakan cara ataupun strategi yang dapat digunakan guru pada kegiatan belajar mengajar (Sanjaya, 2013). Persepsi merupakan proses penangkapan atau penerimaan informasi dari suatu objek (Slameto, 2010). Berdasarkan uraian di atas, persepsi ialah pengalaman terhadap objek, peristiwa yang dialami seseorang dan diterima oleh indranya, lalu dari hasil pengamatan tersebut, dapat menimbulkan tindakan terhadap penilaian, pandangan atau pendapat. Jadi, persepsi siswa terhadap metode mengajar guru adalah pandangan siswa terhadap apa yang di lihat, didengar ketika guru menyampaikan pembelajaran dikelas.

Hal itu sependapat dengan (Aulia & Armiami, 2019) menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel persepsi terhadap hasil belajar. Persepsi siswa positif terhadap cara guru

mengajar dapat terlihat bahwa siswa akan tertarik memperhatikan penyampaian materi pelajaran dari guru, bersemangat dalam belajar, dan tidak meribut ketika guru menyampaikan materi. sehingga dapat memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa dapat mempengaruhi hasil belajar dengan Persepsi siswa yang positif terhadap cara guru mengajar maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diperoleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas kemampuan akuntansi dasar, motivasi belajar siswa, dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar praktikum akuntansi dagang dengan nilai R^2 0,504 atau pengaruh kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu 50,4% artinya semakin tinggi tingkat variabel bebas maka semakin meningkat juga hasil belajar praktikum akuntansi dagang yang diperoleh siswa. Dengan kemampuan akuntansi dasar yang dikuasai siswa, motivasi belajar yang baik, serta siswa yang berpersepsi positif terhadap cara mengajar yang digunakan guru diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan dagang. Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan menggunakan *google form*, untuk pengukuran test melalui *google formulir* tidak menggunakan batas waktu sehingga pada pengisian angket oleh responden sulit dikontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Z., & Armiami, A. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Negeri 1 Padang Panjang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 811. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7858>
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Hakim. (2000). *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*. Universitas Negeri Surabaya.
- Hasibuan, J.J, and M. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Jusuf, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. STIE YKPN.
- Mulyati, H. (2012). Kemampuan Dasar-Dasar Akuntansi dan Keberlanjutan Studi di Program Studi Akuntansi di Lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Jakarta. *Jurnal Liquidity*, 1(1), 1–12.
- Pinahasti, A. C., & Silvia, A. (2018). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 48. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i1.4721>
- Rahmatika, F., & Susilowibowo, J. (2016). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi dan Efikasi diri terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Myob Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduruan Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4(3), 1–7.
- Rubiah, S. (2012). Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Mata Kuliah Bersyarat dan Latar Belakang Pendidikan terhadap IPK Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Umrah. *Journal Penelitian Pemikiran Ekonomi*.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Kencana Pranada Media.

- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. PT Rosda Karya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana.
- Van Blankenstein, F. M., Dolmans, D. H. J. M., van der Vleuten, C. P. M., & Schmidt, H. G. (2013). Relevant prior knowledge moderates the effect of elaboration during small group discussion on academic achievement. *Instructional Science*, 41(4), 729–744. <https://doi.org/10.1007/s11251-012-9252-3>